

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas delapan SMP Negeri 13 Bandung yang menjadi responden penelitian (sampel) memiliki pola kelekatan (*attachment*) yang menyebar diantara *secure attachment*, *resistant attachment*, dan *avoidant attachment*, dimana sebagian besar cenderung memiliki pola kelekatan yang aman (*secure attachment*). Hal ini dapat dipahami karena sampel penelitian memiliki karakteristik yang heterogen.
2. Siswa kelas delapan SMP Negeri 13 Bandung yang menjadi responden penelitian (sampel) memiliki tingkat kemandirian yang menyebar diantara kemandirian tinggi, sedang, dan rendah, dimana sebagian besar memiliki tingkat kemandirian tinggi. Sebagaimana hasil pada pola kelekatan (*attachment*) yang menyebar dikarenakan sampel yang memiliki karakteristik heterogen, maka pada kemandirian pun dapat dipahami karena hal yang sama.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola kelekatan (*attachment*) orang tua-anak dengan kemandirian anak usia remaja awal pada siswa kelas delapan SMP Negeri 13 Bandung. Dengan demikian, kemandirian remaja dapat dipengaruhi oleh pola kelekatan (*attachment*) antara orang tua dengan remaja itu sendiri.

B. REKOMENDASI

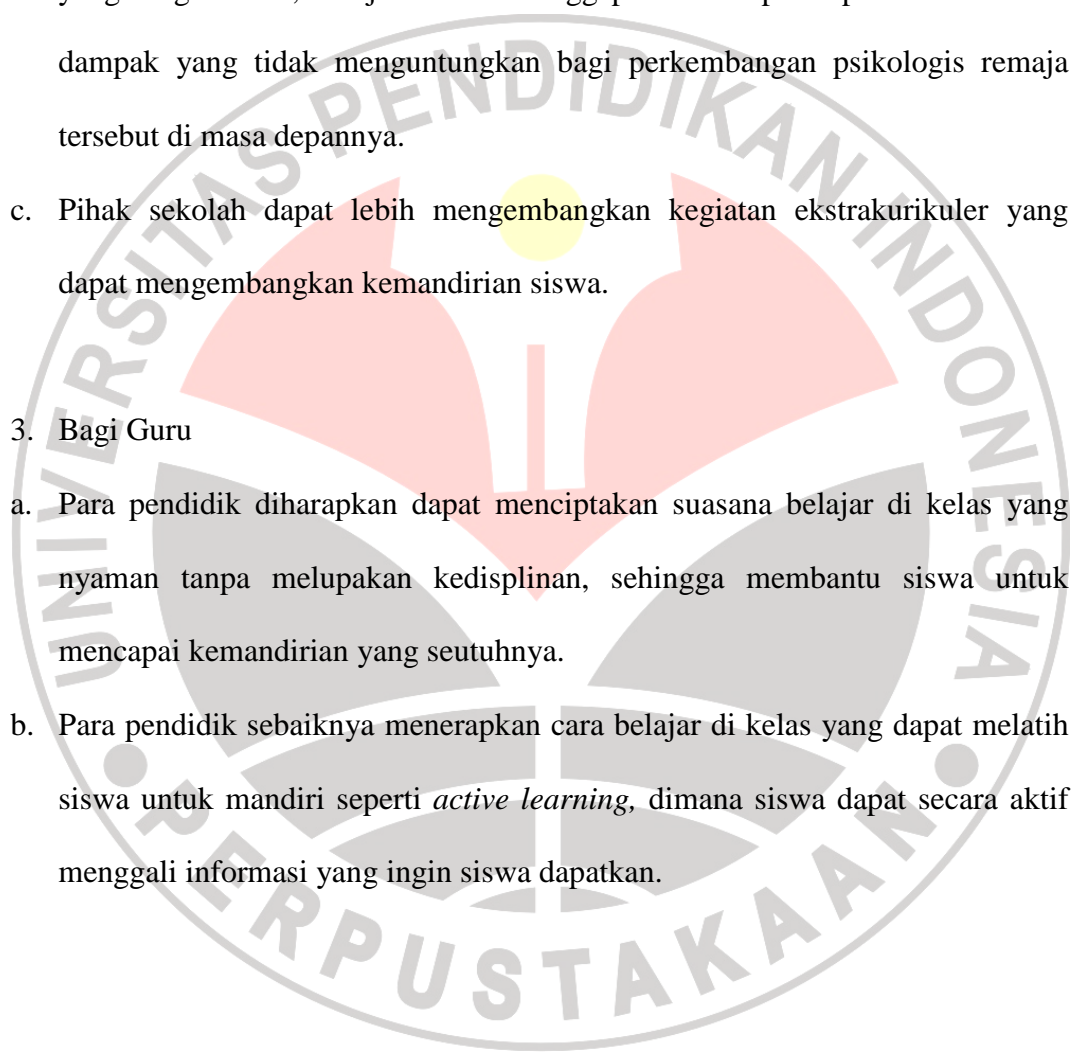
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rekomendasi dalam penelitian ini diajukan kepada: (1) bagi orang tua, (2) bagi sekolah, (3) bagi pendidik, dan (4) bagi peneliti lanjutan.

1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan untuk menjalin hubungan yang aman dan nyaman dengan anak, dimana orang tua mampu memahami kebutuhan dan karakteristik anak. Sehingga anak pun dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang tuanya.
- b. Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang bersifat dua arah dengan anak sebagai suatu cara yang paling efektif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.
- c. Orang tua diharapkan memberikan kesempatan dan tanggung jawab kepada anak dalam melakukan sesuatu agar anak tersebut belajar menuju kemandirian.
- d. Orang tua agar tetap konsisten dalam menerapkan disiplin dan menanamkan nilai-nilai kepada anak. Sehingga orang tua dapat menjadi panutan bagi remaja untuk dapat mengembangkan kemandirian dan berpikir secara dewasa.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan untuk menerapkan kurikulum dan sistem belajar yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan perkembangan kemandirian pada diri siswa.

- b. Pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan aman sesuai dengan kebutuhan siswa. Sehingga siswa dapat mencapai suatu kemandirian yang seutuhnya. Disamping itu, siswa pun dapat mencapai tugas perkembangannya. Hal ini menanggapi tuntutan terhadap kemandirian yang sangat besar, dan jika tidak ditanggapi secara tepat dapat menimbulkan dampak yang tidak menguntungkan bagi perkembangan psikologis remaja tersebut di masa depannya.
 - c. Pihak sekolah dapat lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemandirian siswa.
3. Bagi Guru
- a. Para pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar di kelas yang nyaman tanpa melupakan kedisiplinan, sehingga membantu siswa untuk mencapai kemandirian yang seutuhnya.
 - b. Para pendidik sebaiknya menerapkan cara belajar di kelas yang dapat melatih siswa untuk mandiri seperti *active learning*, dimana siswa dapat secara aktif menggali informasi yang ingin siswa dapatkan.
- 

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama diharapkan mempertimbangkan beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang serupa dengan karakteristik sampel yang berbeda, seperti anak TK, SD, atau perguruan tinggi.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis yang berbeda selain *chi square* sehingga dapat diperoleh hasil dan pembahasan penelitian yang lebih mendalam.
- c. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data tambahan seperti observasi dan wawancara agar hasil yang didapat lebih mendalam dan sempurna, karena tidak semua hal dapat diungkap dengan angket.
- d. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif, maka bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan metode kualitatif agar lebih mengungkap aspek pola kelekatan (*attachment*) dan aspek kemandirian pada diri remaja.
- e. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel lain yang lebih berhubungan kemandirian seperti relasi teman sebaya, serta mempertimbangkan variabel lain yang lebih berhubungan dengan *attachment* (pola kelekatan) seperti konsep diri, mengingat banyak faktor yang dapat berhubungan dengan pola kelekatan (*attachment*) dan kemandirian.